

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia saat ini sangat pesat yang mengakibatkan perusahaan dituntut dapat bersaing dalam mendapatkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan update dengan berita terbaru guna untuk kemajuan perusahaan. Persaingan yang ketat mengakibatkan pelaku usaha harus bisa mengembangkan suatu sistem informasi untuk mengatur kegiatan operasional yang sesuai dengan kebutuhan sehingga sistem yang dikembangkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk perusahaan.

Salah satu sistem informasi yang akan dikembangkan adalah sistem informasi akuntansi. Suatu sistem yang dirancang mengumpulkan serta menyajikan informasi akuntansi sehingga akuntan dan petinggi perusahaan bisa membuat keputusan yang tepat adalah SIA. SIA berguna dalam menganalisis atau meminimalkan praktik penipuan yang terjadi dalam bisnis.

SIA penjualan adalah salah satu sistem informasi operasional yang paling penting. SIA penjualan digunakan untuk mengetahui pengelolaan perusahaan dalam merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol semua aktivitas penjualan yang dilaksanakan. Salah satu dari SIA penjualan yaitu sistem akuntansi penjualan tunai yang merupakan SIA penjualan barang pembayarannya dilakukan langsung. Mempertahankan SIA keuangan yang tepat dapat membantu manajer atau pemimpin untuk meminimalisir masalah yang mendasar di perusahaan seperti pemisahan fungsi dan perangkapan tugas yang

dapat mengakibatkan pekerjaan menjadi tidak efisien. Kurang tepatnya SIA penjualan tunai juga mengakibatkan terjadinya penggunaan dokumen yang tidak sesuai prosedur atau kurang sehingga dapat menimbulkan kecurangan perusahaan karena tidak ada bukti yang tertulis atau bukti dokumen yang menjadi pertanggung jawaban dalam perusahaan. SIA penjualan tunai yang baik dan konsisten dapat digunakan melihat kinerja semua divisi sehingga memudahkan kontrol dan evaluasi serta pengendalian kinerja bagian yang kurang maksimal.

Pengendalian internal penting bagi suatu perusahaan. Unsur-unsur pengendalian internal akan dilibatkan unsur yang berhubungan dengan perencanaan sistem akuntansi sehingga pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan. Pengendalian internal ini dilakukan agar aset perusahaan dapat terjaga dengan baik, meningkatkan efisiensi dalam bekerja yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, memeriksa kecermatan dan kemahiran data akuntansi, serta mendorong mematuhi kebijakan.

Penelitian ini didukung oleh hasil analisa Hendry Jaya (2018) bahwa SIA penjualan serta penerimaan kas pada PT Putra Indo Cahaya Batam masih lemah. Hal ini dibuktikan dengan terdapat perangkapan fungsi pada fungsi kas merangkap pada bagian fungsi finance. Penyebabnya adalah minimnya pemahaman mengenai SIA penjualan. Akibatnya adalah menimbulkan kecurangan dalam perusahaan, dengan adanya pemisahan fungsi penerimaan kas dan bagian keuangan, menambah dokumen, dan menambah karyawan, serta memperbaiki sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas maka pengendalian intern dapat tercapai sesuai tujuan yang objektif. Hasil tersebut

juga didukung oleh penelitian Jimswik Betah, Inggriani Elim, Lidia M. Mawikere tahun 2021, pada PT Melodi Asri Bitung, dan penelitian Delin Tri Resti M.A tahun 2019 pada CV Surya Kuantan Sangingi.

CV Karya Abadi merupakan perusahaan industri bergerak di bidang pengolahan bahan baku dan pengadaan barang umum berupa barang teknik, bangunan, alat kantor, kantong alumunium foil. Sistem akuntansi penjualan tunai pada perusahaan tersebut masih lemah karena dalam melakukan penjualan tunai, bagian administrasi penjualan melakukan pekerjaan sebagai bagian akuntansi. Selain itu, dokumen dan catatan akuntansi yang dipakai dalam perusahaan kurang lengkap sehingga dapat mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengambil judul skripsi **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai sebagai Alat Pengendalian Internal pada CV Karya Abadi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada CV Karya Abadi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada CV Karya Abadi.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai SIA khususnya penjualan tunai sebagai alat pengendalian Internal pada CV Karya Abadi.

### **b. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan serta menjadi bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait SIA penjualan tunai perusahaan dengan baik.

### **c. Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini menjadi referensi serta bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut, dan menambah kepustakaan terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal perusahaan.

